

Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Bintangur (*Calophyllum Nodosum*) Terhadap Bakteri Methicilin-Resistant *Staphylococcus Aureus* (MRSA)

Rania Zahra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444120&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingginya angka kejadian penyakit infeksi di Indonesia menyebabkan peningkatan angka persepsian antibiotik. Antibiotik merupakan terapi efektif untuk mengatasi infeksi bakteri, namun penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya resistensi bakteri salah satunya Methicillin resistant *Staphylococcus aureus* MRSA . Agen antimikroba untuk mengatasi MRSA masih terbatas sehingga penulis tertarik untuk mencari alternatif pengobatan lain. Penelitian ini menggunakan tanaman Bintangur spesies *Calophyllum nodosum* karena tanaman ini banyak tumbuh di Indonesia dan banyak penelitian terdahulu menemukan adanya aktivitas antibakteri dari tanaman Bintangur spesies lain. Penelitian dilakukan dengan meneliti aktivitas antibakteri ekstrak daun Bintangur *Calophyllum nodosum* terhadap bakteri Methicillin resistant *Staphylococcus aureus* MRSA. Penelitian dilakukan dengan metode makrodilusi untuk mengetahui konsentrasi hambat minimum KHM dan konsentrasi bunuh minimum KBM ekstrak tanaman terhadap bakteri MRSA pada konsentrasi 1280 ?g/mL , 640 ?g/mL, 320 ?g/mL, 160 ?g/mL, 80 ?g/mL, 40 ?g/mL, 20 ?g/mL, 10 ?g/mL, 5 ?g/mL, 2.5 ?g/mL, 1.25 ?g/mL, 0.625 ?g/mL . Hasil penelitian menunjukkan tidak ditemukan konsentrasi hambat minimum KHM dan konsentrasi bunuh minimum KBM ekstrak daun Bintangur *Calophyllum nodosum* terhadap bakteri MRSA pada konsentrasi yang diujikan.

.....The high incidence of infectious disease in Indonesia led to increased rates of antibiotic prescribing. Antibiotic is an effective therapy against bacterial infection, but antibiotic misuses can lead to antibiotic resistance, one of which is Methicillin resistant *Staphylococcus aureus* MRSA . Antimicrobial agents which effective against MRSA are limited, therefore writer wanted to find out another alternative therapy. This research use Bintangur species *Calophyllum nodosum* because it grows much in Indonesia and several research found out the antibacterial activity of other Bintangur species. The research examining antibacterial activity of Bintangur *Calophyllum nodosum* extract to Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* MRSA. The research use macrodilution method to determine the minimum inhibitory concentration MIC and minimum bactericidal concentration MBC of the *Calophyllum nodosum* extract on MRSA at a concentration of 1280 g mL , 640 g mL, 320 g mL, 160 g mL, 80 g mL, 40 g mL, 20 g mL, 10 g mL, 5 g mL, 2.5 g mL, 1.25 g mL, 0.625 g mL. Result showed that there are no MIC and MBC of *Calophyllum nodosum* extract to Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* MRSA at the extract concentration tested.